

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Tradisi Musik Gambus Dalam Perayaan Pernikahan Masyarakat Keturunan Arab Di Kota Palembang Dalam Perspektif 'Urf. Masyarakat keturunan Arab di Kota Palembang saat mentradisikan tradisi musik gambus, bahkan dari masyarakat ekonomi rendah pun masih sangat berusaha melakukan tradisi musik gambus ini di dalam perayaan pernikahan. Dimana rumusan masalah dalam skripsi ini *pertama*, mengapa masyarakat keturunan arab di Kota Palembang sangat mentradisikan musik gambus pada acara walimah. *kedua*, bagaimana tradisi musik gambus dalam perayaan pernikahan masyarakat keturunan arab dalam perspektif 'urf. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *field research* yaitu jenis penelitian lapangan yang mana data-datanya diperoleh berdasarkan survey lapangan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi melalui wawancara tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, beserta masyarakat keturunan arab di Kota Palembang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif analitis, yaitu memaparkan objek penelitian apa adanya sesuai dengan keberadaan dan informasi yang ditemukan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *pertama*, Masyarakat keturunan Arab di Kota Palembang sangat mentradisikan musik gambus pada acara walimah karena tradisi ini selain dapat mempererat tali silaturahmi dan mengurangi angka perceraian, tradisi ini juga merupakan tradisi yang terus dilestarikan di lingkungan masyarakat arab. Bahkan masyarakat keturunan arab sangat menjunjung tinggi warisan yang telah melekat di lingkungan mereka. Serta mereka memahami kegiatan musik gambus ini adalah kegiatan yang sangat positif sekali yang bisa menjadi pembelajaran serta menambah daya tarik bagi masyarakat lain akan kagumnya sebuah persatuan dan kekompakan yang ada pada tradisi masyarakat keturunan Arab khususnya di Kota Palembang. *Kedua*, tradisi musik gambus dalam perayaan pernikahan masyarakat keturunan arab dalam perspektif 'Urf tradisi yang baik, yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Jauh sekali dari kata maksiat dan sangat jarang bahkan tidak untuk pelanggaran-pelanggaran syariat islam di dalam pelaksanaan kegiatan musik gambus ini, maka tradisi musikgambus ini termasuk 'urf *shahih* karena dilakukan berulang-ulang, diterima oleh banyak orang dan tidak bertentang dengan agama, sopan santun, dan budaya luhur. Adapun dari sisi 'urf *fasid* yakni kegiatan yang dilakukan malam hari ditakutkan adanya fitnah bagi perempuan ketika menonton musik gambus dikarenakan para penonton tidak dipisah antara laki-laki dan perempuan pada saat diadakanyaacara pernikahan dengan musik gambus. Namun dari hukum Islam kegiatan ini hukumnya mubah, karena dalam pelaksanaannya masyarakat tidak diwajibkan dalam melaksanakan tradisi musik gambus.

Kata Kunci: Musik Gambus, Keturunan Arab, Hukum Islam 'Urf.